

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada remaja siswa SMA Negeri 107 Jakarta yaitu:

- a. Dari hasil gambaran karakteristik responden diketahui bahwa sebaran frekuensi umur diperoleh sebagian besar responden berumur 16-21 tahun. Dilihat dari karakteristik jenis kelamin, berjenis kelamin perempuan sebanyak 117 responden dan berjenis kelamin laki-laki diperoleh sebanyak 70 responden. Dilihat dari karakteristik pendidikan orang tua berjumlah 76 responden yang mendominasi tingkat pendidikan akhir SMA. Dilihat dari karakteristik masa pubertas, semua responden di SMA tersebut sudah mengalami masa pubertas. Dilihat dari karakteristik pendapatan orang tua, sebanyak 112 responden memiliki pendapatan di atas UMP DKI Jakarta 2022. Gambaran ketahanan diri pada remaja di sekolah di SMA Negeri 107 Jakarta didominasi dengan ketahanan diri yang tinggi.
- b. Gambaran perilaku kesehatan reproduksi pada remaja di SMA Negeri 107 Jakarta didominasi dengan perilaku tidak berisiko yang tinggi.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara ketahanan diri dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja di SMA Negeri 107 Jakarta.

V.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti dapat memberikan saran berdasarkan penelitian ini, yaitu: Pada Orang Tua

- a. Orang tua hendaknya memberikan perhatian, mengontrol aktivitas remaja, dukungan dan kasih sayang terhadap remaja untuk menciptakan remaja yang

dapat tumbuh dan berkembang secara baik, sehingga memiliki kepribadian yang baik agar terhindar dari perilaku menyimpang yang dapat merugikan remaja, keluarganya dan orang lain.

b. Pada remaja

Remaja bisa menambah banyak ilmu dengan mengakses internet, buku atau sumber lain sehingga pencegahan perilaku kesehatan reproduksi yang beresiko pada remaja dapat terwujud dengan baik. Remaja harus pintar dalam memilih teman dan tegas menolak apa yang menurutnya tidak baik untuk dilakukan sehingga remaja khususnya remaja putri tidak mudah terjerumus ke dalam perilaku beresiko.

c. Pada SMA Negeri 107 Jakarta

Terdapat kebutuhan untuk program dan dapat menambahkan referensi dalam meningkatkan informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi, program edukasi yang diadakan setiap hari jumat setiap bulannya oleh bidang ekstrakurikuler bagian UKS agar lebih aktif dan dari sekolah UKS yang telah bekerjasama dengan unit kesehatan lokal.

d. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Perawat sebagai perawat komunitas dan pemberi intervensi dalam keluarga lebih ditingkatkan dengan melibatkan remaja dan keluarga untuk lebih efektif berbagi komunikasi tentang pendidikan seksualitas sehingga orang tua dan anak lebih nyaman mendiskusikan masalah hubungan seksual, dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dalam mencegah perilaku kesehatan reproduksi beresiko. Serta menambahkan strategi pencegahan perilaku kesehatan reproduksi beresiko dalam kurikulum asuhan keperawatan komunitas remaja melalui roleplay.

e. Penelitian Berikutnya

Terdapat faktor lain yang mempengaruhi perilaku kesehatan reproduksi beresiko seperti sumber ketahanan diri remaja, aspek ketahanan diri remaja. Memasuki sumber informasi terkait perilaku kesehatan reproduksi yang diperoleh remaja. Menambahkan faktor pola asuh dan karakteristik keluarga ke dalam variabel penelitian.